

KEDISIPLINAN SISWA YANG DIASUH OLEH WALI

***(Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, Kabupaten Padang
Pariaman)***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.**
- 2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.**



Oleh:

**Soeci Izzati Adlya
1300410/2013**

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEDISIPLINAN SISWA YANG DIASUH OLEH WALI (STUDI DESKRIPTIF DI SMA NEGERI 1 KAMPUNG DALAM, KABUPATEN PADANG PARIAMAN)

Nama : Soeci Izzati Adlya
NIM/ BP : 1300410/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

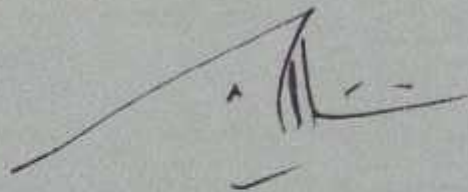
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
NIP. 19560303 198003 1 006

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M.Pd. Kons.
NIP. 19600409 198503 1 005

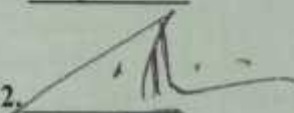
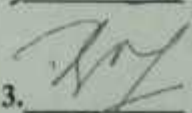
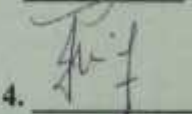
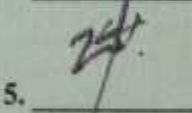
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali (Studi
Deskriptif di SMA Negeri 1 Kampung Dalam,
Kabupaten Padang Pariaman)
Nama : Soeci Izzati Adlya
NIM/ BP : 1300410/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota	Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Soeci Izzati Adlya
1300410/2013

ABSTRAK

Judul : Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman)
Nama : Soeci Izzati Adlya
Pembimbing : 1. Drs. Yusri, M.Pd., Kons.
2. Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Di dalam keluarga, orang tua bertanggung jawab dalam pengasuhan anak agar dapat berperilaku disiplin. Namun, tuntutan pekerjaan yang tinggi dan menyita waktu sering kali menghambat untuk merawat dan mengasuh anak, sehingga seringkali peran orang tua digantikan oleh orang lain seperti wali. Pengawasan orang tua sampai batas-batas tertentu dibutuhkan agar sikap dan perilaku anak terkendali, sehingga kurang tepat bila tugas pengasuhan dialihkan sepenuhnya kepada wali. Fenomena yang ditemukan yaitu adanya siswa yang diasuh oleh wali yang kurang disiplin yang ditunjukkan dengan perilaku seperti sering terlambat masuk kelas, berpakaian tidak rapi, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru ataupun berlama-lama saat izin keluar kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X dan XI yang diasuh oleh wali di SMA Negeri 1 Kampung Dalam yang berjumlah 37 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, (1) kedisiplinan berpakaian siswa yang diasuh wali berada pada kategori baik; (2) kedisiplinan dalam ketepatan waktu siswa yang diasuh wali berada pada kategori cukup baik; (3) kedisiplinan berperilaku sosial siswa yang diasuh wali berada pada kategori kurang baik; dan (4) kedisiplinan dalam etika belajar siswa yang diasuh wali berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan temuan penelitian disarankan kepada (1) guru BK/konselor agar dapat memberikan bantuan berupa layanan untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan lagi kedisiplinannya terutama dalam hal perilaku sosial serta membantu mengatasi permasalahan yang menyebabkan siswa tidak disiplin. (2) peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali dengan menambahkan variabel lain seperti dengan menghubungkannya dengan cara mendisiplinkan anak. (3) siswa agar dapat memahami maksud dan tujuan diberlakukannya aturan dan tata tertib, (4) orang tua diharapkan dapat melakukan pemantauan dan mengontrol tingkah laku anak sampai pada batas-batas tertentu serta mengarahkan anak untuk memunculkan keinginan sendiri untuk berdisiplin diri. (5) wali diharapkan dapat melakukan peran pengasuhan sebagaimana orang tua kandung dari anak, (6) kepala sekolah diharapkan dapat mengkoordinir seluruh personil sekolah untuk mengarahkan siswa agar berdisiplin serta melakukan pemantauan terhadap siswa yang tidak mentaati aturan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kampung Dalam)”. Salawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Indah Sukmawati S.Pd., M.Pd., Bapak Dr. Afdal, S.Pd., M.Pd., Kons dan Bapak Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.
5. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak membantu dan mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.

6. Dosen-Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala sekolah, majelis guru, pegawai dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kampung Dalam yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
8. Bapak Buralis, S.Pd., dan Bapak Ramadi selaku staf dan karyawan tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam urusan administrasi.
9. Ayahanda Adlim Yahya dan Ibunda Mardiaty, seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling 2013 Fakultas Ilmu Pendidikan dan pihak lain yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, akhirnya kepada Allah SWT peneliti berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Pertanyaan Penelitian	9
F. Asumsi	9
G. Tujuan Penelitian	10
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	12
2. Tujuan Kedisiplinan	15
3. Fungsi Kedisiplinan	17
4. Unsur-unsur Kedisiplinan	18
5. Aspek-aspek Kedisiplinan	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	23
7. Upaya untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa	28
8. Kedisiplinan Siswa yang diasuh oleh Wali	31
B. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek Penelitian	40
C. Jenis Data dan Sumber Data	41
D. Definisi Operasional	42
E. Instrumen Penelitian	43
F. Prosedur Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Subjek Penelitian	41
Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban	46
Tabel 3 Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali Secara Umum	47
Tabel 4 Kelengkapan Pakaian	49
Tabel 5 Cara Berpakaian	50
Tabel 6 Datang ke Sekolah	51
Tabel 7 Pulang Sekolah	52
Tabel 8 Membuat Tugas	53
Tabel 9 Pelaksanaan Kegiatan Rutin	54
Tabel 10 Kecenderungan Perilaku Peran	55
Tabel 11 Kecenderungan Perilaku dalam Hubungan Sosial	57
Tabel 12 Kecenderungan Perilaku Ekspresif	58
Tabel 13 Etika terhadap Diri Sendiri	59
Tabel 14 Etika terhadap Guru	61
Tabel 15 Etika terhadap Pelajaran	62
Tabel 16 Rekap Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi Judge Instrumen	80
2. Instrumen Hasil Judge.....	89
3. Instrumen Uji Coba.....	97
4. Tabulasi Hasil Uji Coba.....	105
5. Hasil Uji Validitas.....	106
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	110
7. Instrumen Penelitian	111
8. Tabulasi Hasil Penelitian	118
9. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar	
11. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian dari SMA Negeri 1 Kampung Dalam	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan:

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, dibutuhkan nilai-nilai dan norma-norma untuk mengarahkan perilaku individu agar tujuan tersebut bisa tercapai. Banyak hal yang mempengaruhi perilaku seseorang, salah satunya adalah lingkungan. Hamalik (2012: 195) menyebutkan “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu”. Lingkungan yang baik akan mengarahkan individu ke arah yang baik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, tingkah laku individu mencerminkan bagaimana lingkungan tempat ia hidup, termasuk lingkungan sekolah.

Sarwono (2012: 150) menyebutkan “Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder”. Hal ini dikarenakan sekolah merupakan tempat kedua setelah di rumah dimana anak menghabiskan waktunya dan memperoleh pendidikan. Ketika berada di sekolah siswa mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran yang tidak dipelajari di rumah. Dan di sekolah juga merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan paling intensif selain di rumah.

Sekolah merupakan lembaga formal tempat penyelenggaraan proses pendidikan untuk pengembangan bakat, minat, serta potensi siswa. Sarwono (2012) menyebutkan sebagai lembaga formal pelaksana pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian pada siswanya. Hasil dari proses penanaman nilai dan norma pada siswa tersebut dapat dilihat pada perilakunya khususnya dalam hal kedisiplinan.

Disiplin adalah perilaku yang mencerminkan kepatuhan, ketaatan, dan ketertiban terhadap tata aturan dan nilai-nilai yang berlaku, baik di dalam kelompok maupun di dalam lingkungan masyarakat terutama di sekolah. Disiplin merupakan hal yang sangat diperlukan dalam sebuah kelompok, agar individu-individu dalam kelompok dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Bernhard (dalam Shochib, 2010) mengungkapkan tujuan disiplin diri adalah untuk mengembangkan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, disiplin pada diri anak sangat penting.

Keluarga merupakan tenaga pendidik yang pertama dan utama. Djamarah (2014) menyebutkan keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antar sepasang suami-istri untuk hidup bersama, setia sekala, seiring dan setujuan. Keluarga yang berperan dalam pendidikan ukuran kecil di rumah tangga, dan pendidikan ukuran besar untuk kepentingan bangsa dan negara. Situasi di dalam keluarga, besar pengaruhnya

terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah (Hamalik, 2012: 102).

Di dalam keluarga, orang tua memiliki peranan yang penting. Orang tua bertanggung jawab dalam mengupayakan anaknya agar dapat berperilaku disiplin, baik dalam hubungannya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama manusia dan lingkungan, serta sesama makhluk hidup disekitarnya yang sejalan dengan nilai moral (Wayson, dalam Shochib, 2010). Sehingga, bagaimana disiplin anak tergantung pada bagaimana perilaku pengasuhan dari orang tuanya.

Pengasuhan merupakan tanggung jawab utama orang tua, sehingga jika ada orang yang menjalani peran orang tua tanpa kesadaran pengasuhan akan sangat berdampak pada perilaku anak terutama disiplinnya. Sejalan dengan itu, Lestari (2012) menyebutkan kurang tepat bila tugas pengasuhan dialihkan sepenuhnya kepada orang lain seperti wali. Wali adalah orang atau badan yang dalam kenyataannya menjalankan kekuasaan asuh sebagai orang tua terhadap anak karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar (Kuncoro, 2010: 192).

Jika dalam keluarga anak memperoleh kehangatan dan juga kedekatan dengan orang tua serta merasa sebagai bagian dari keluarga, anak akan memperoleh kepuasan dan akan mengarahkan anak pada perilaku seperti yang diharapkan keluarga. Lestari (2012: 178) menyebutkan bahwa “Remaja yang tinggal dengan orang tuanya akan merasa nyaman berinteraksi dengan ayah dan ibunya serta mudah mengungkapkan perasaan dekat dengan keduanya,

sehingga mereka jarang mengalami masalah di sekolah dan tidak pernah berurusan dengan guru bimbingan dan konseling (BK) di sekolah karena perilakunya”. Selanjutnya, Djamarah (2014) juga menyebutkan bahwa pengawasan sampai batas-batas tertentu dibutuhkan agar sikap dan perilaku anak terkendali dengan baik. Oleh karena itu, agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik diperlukan bimbingan dan pengawasan orang tua dan akan kurang maksimal apabila hanya diwakilkan oleh wali.

Committee on Psychosocial Aspects of Child and Family Health (1998) menyebutkan salah satu strategi agar penanaman disiplin efektif dan sukses harus ada “*a positive, supportive, loving relationship between the parent(s) and child*” yaitu sebuah hubungan yang positif, mendukung dan hubungan penuh kasih sayang antara orang tua dan anak. Jika salah satu syarat keefektifan dan penunjang kesuksesan disiplin ini tidak terpenuhi, seperti ketidakhadiran orang tua disisi anak dan digantikan oleh wali akan memerlukan usaha lebih untuk mensukseskan penanaman disiplin anak.

Pada saat ini sering terjadi fenomena yaitu tuntutan pekerjaan yang tinggi dan menyita waktu dan sering kali menghambat pemenuhan kebutuhan untuk kebersamaan dalam keluarga, merawat dan mengasuh anak (Supartini, 2004: 35). Hal inilah yang sering menyebabkan peran dan tanggung jawab yang seharusnya dijalani oleh orang tua beralih kepada orang lain seperti wali. Yang menjadi permasalahan adalah apabila peran sebagai orang tua tidak dapat dijalankan dengan semestinya oleh wali. Sementara salah satu hak anak

adalah walinya harus menjalankan kewajiban sebagai orang tua yang sesungguhnya (Abdulkarim, 2007: 89).

Klerk & Rens (2003: 355) menyebutkan bahwa salah satu isu yang muncul tentang disiplin yaitu *“Pertains to values such as respect, honesty, responsibility and selfdiscipline that are not emphasised sufficiently and therefore can have little impact on schools”*. Salah satu isu yang berkaitan dengan disiplin itu yaitu berkaitan dengan nilai-nilai seperti rasa hormat, kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan diri yang tidak ditekankan secukupnya dan karena itu bisa berdampak pada sekolah. Sehingga, jika orang yang mengasuh anak tidak menekankan dengan secukupnya nilai-nilai tersebut akan berdampak pada perilaku anak di sekolah.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, terdapat sebuah sekolah di Kabupaten Padang Pariaman yaitu SMA Negeri 1 Kampung Dalam yang merupakan sekolah unggul yang dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi “A”. Namun, siswa-siswa di sekolah ini kebanyakan diasuh oleh walinya dan sebagian besar dari siswa tersebut menunjukkan kedisiplinan yang belum begitu baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogiek Guru dan Disiplin Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* terhadap Prestasi Belajar” terungkap bahwa disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 55%. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Nela (2015) yang berjudul “Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah dan

Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)” terungkap bahwa secara keseluruhan perilaku disiplin siswa pada kategori cukup baik yaitu 33,7%.

Dan pada penelitian Putri (2015) yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa” terungkap bahwa disiplin siswa pada kategori sedang yaitu 66,95. Jadi, dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa berada pada kategori sedang, artinya disiplin siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Fenomena di atas juga didukung oleh hasil wawancara dengan dua orang guru BK di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, yang dilakukan pada tanggal 22 April 2016, dan diperoleh keterangan tentang kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, yaitu banyak siswa yang terlambat masuk kelas, tidak membuat tugas, sering keluar masuk kelas, sering absen, bolos, dan berpakaian tidak rapi. Siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin tersebut sebagian besar tidak tinggal dengan orang tuanya, melainkan dengan walinya seperti nenek, kakak, sepupu, ataupun pamannya.

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh observasi yang dilakukan pada hari yang sama di kelas XI.IPS 3, berdasarkan hasil pengamatan tersebut diketahui bahwa ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas bahkan ada yang tidak membuat tugas, ada beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas, dan ada beberapa siswa yang berpakaian tidak rapi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas XI MIA 3, pada tanggal 30 April 2016, diperoleh keterangan tentang disiplin siswa di SMA Negeri 1 Kampung Dalam, khususnya kelas XI MIA 3, yaitu ada siswa yang sering absen, ada yang karena bekerja dan ada yang karena sakit, ada beberapa siswa yang sering keluar masuk kelas, ada siswa yang suka mengganggu teman-temannya saat belajar, ada siswa yang tidak rapi dan ada siswa yang bolos.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan lima orang siswa SMA N 1 Kampung Dalam yang tinggal dengan walinya, pada tanggal 7 Mei 2016, diperoleh keterangan yaitu kebanyakan siswa SMA Negeri 1 Kampung Dalam memiliki masalah kedisiplinan seperti ada siswa yang sering tidak membuat tugas, dan setelah ditanyakan, ia mengaku sering lupa, lalu ada siswa yang bajunya sering keluar, ada siswa yang keluar saat guru sedang menerangkan, ada siswa yang sering terlambat ke sekolah, dan setelah ditanyakan ternyata keterlambatannya dikarenakan terlambat bangun atau jarak antara rumah dengan sekolah jauh dan ia juga jarang dibangunkan oleh keluarganya di pagi hari, dan ada juga yang terlambat karena sarapan saat tiba di sekolah.

Kemudian dilakukan juga wawancara pada salah seorang guru di SMA Negeri 1 Kampung Dalam yang dilakukan pada 17 Januari 2017, dan diperoleh keterangan tentang kedisiplinan siswa yaitu walaupun tidak terjadi pada sebagian besar siswa tapi masih ada kasus kedisiplinan seperti ada siswa yang merusak fasilitas sekolah seperti kursi, kipas angin ataupun keran-keran

yang tersedia di depan kelas, kemudian ada juga yang masih membuang sampah sembarangan, ada juga yang melompat jendela saat akan di razia guru, dan ada juga yang tidak tepat waktu saat izin keluar kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Kedisiplinan Siswa yang Diasuh oleh Wali (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Kampung Dalam).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi permasalahan siswa diantaranya yaitu :

1. Banyak siswa yang terlambat masuk kelas.
2. Banyak siswa yang terlambat bahkan tidak membuat tugas.
3. Banyak siswa yang sering keluar masuk kelas.
4. Ada beberapa siswa yang absen.
5. Ada beberapa siswa yang bolos.
6. Ada beberapa siswa yang berpakaian tidak rapi.
7. Ada beberapa siswa yang merusak fasilitas sekolah.
8. Ada beberapa siswa yang masih membuang sampah sembarangan.
9. Ada beberapa siswa yang tidak tepat waktu saat izin keluar kelas.
10. Ada siswa yang melompat jendela saat akan di razia guru.
11. Sebagian besar siswa yang sering melakukan pelanggaran disiplin tersebut diasuh oleh walinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali dari segi berpakaian.
2. Kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali dari segi ketepatan waktu.
3. Kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali dari segi perilaku sosial.
4. Kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali dari segi etika belajar.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan beberapa hal dalam penulisan ini, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali di SMA Negeri 1 Kampung Dalam?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan penelitiannya yaitu:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal berpakaian?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal ketepatan waktu?
3. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal perilaku sosial?
4. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam hal etika belajar?

F. Asumsi

Penelitian ini dilandasi oleh beberapa asumsi diantaranya yaitu:

1. Kedisiplinan individu berbeda-beda.
2. Setiap siswa diasuh dengan cara yang berbeda-beda.
3. Kedisiplinan siswa di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor.

4. Situasi di dalam keluarga berpengaruh terhadap disiplin siswa di sekolah.
5. Pengasuhan oleh wali mempengaruhi perilaku anak.

G. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam hal berpakaian.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam hal ketepatan waktu.
3. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam hal perilaku sosial.
4. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa dalam hal etika belajar.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kedisiplinan siswa yang diasuh oleh wali.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi bidang ilmu bimbingan dan konseling.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kedisiplinan.
 - b. Bagi keluarga, penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya pengawasan dan kontrol dari orang tua terhadap kedisiplinan anak.
 - c. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK), guru mata pelajaran dan wali kelas, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan lagi perhatian guru kepada siswa terutama dalam hal kedisiplinannya.

- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.